

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan *fastfood* khususnya di Kota Gorontalo memang sudah mulai menyebar luas, dan mendapat respon yang luar biasa bagi semua kalangan. Baik kalangan masyarakat biasa, remaja, pegawai, dan bahkan anak-anak. Bahkan *fastfood* bukan hanya dijadikan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan primer saja, tetapi sebagai kebutuhan tambahan lainnya. Seperti tempat yang asyik untuk *nongkrong* bersama teman-teman, menghilangkan kepenatan, dll.

Selain itu juga, *fastfood* ternyata dapat memberikan dampak sosial bagi masyarakat yang suka, bahkan sering mengkonsumsinya, sebab dengan adanya *fastfood* tersebut telah membuat mereka terbiasa dengan adanya makanan yang serba cepat. Sehingga hal tersebut membuat rasa malas mereka timbul. Akibatnya segala apapun yang berhubungan dengan kebutuhan makanan, mereka menjadikan *fastfood* sebagai pilihannya.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih mengkonsumsi *fastfood* karena kesibukan keluarga, gaya hidup, penataan tempat, pelayanan yang cepat, dan praktis, cita rasa, dan fasilitas. Hal itulah yang menjadi daya tarik dari *fastfood* tersebut, sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjunginya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada masyarakat, agar tidak menjadikan *fastfood* sebagai prioritas utama dalam hal kebutuhan primer. Serta tetap

melestarikan makanan-makanan khas Gorontalo, dan tetap melestarikan budaya makan yang kita miliki sebelum munculnya tempat-tempat makan siap saji.